

ABSTRAK

Meyrina Prihatiningsih. “Analisis Kelayakan Usahatani Padi (*Oryza sativa L.*) (Studi Kasus Petani Gurem Di Desa Tumenggungan Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo)”.2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Biaya rata-rata usahatani padi petani gurem per musim tanam, 2) Penerimaan, pendapatan dan keuntungan usahatani padi yang diperoleh petani gurem 3) R/C *Ratio* dan *Break Even Point* (BEP) usahatani padi yang dilakukan petani gurem.

Penelitian dilakukan di Desa Tumenggungan Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan mempertimbangkan sesuai tujuan penelitian. Sampel penelitian berjumlah 40 orang petani. Analisis data dilakukan dengan menggunakan biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan keuntungan serta kelayakan usahatani melalui pendekatan R/C *Ratio*, BEP Harga Produk dan BEP Volume Produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Biaya rata-rata usahatani padi per musim tanam sebesar Rp 5.891.625,90. 2) Penerimaan usahatani padi sebesar Rp 7.288.737,50, pendapatan usahatani padi sebesar Rp. 4.344.133,68, dan keuntungan usahatani padi sebesar Rp. 1.397.111,60. 3) R/C *Ratio* diperoleh nilai 1,24 dan BEP harga produk sebesar Rp 4.445,76/Kg sedangkan BEP volume produksi sebesar 1.071,20 Kg/MT.

Kata Kunci : Usahatani, Petani Gurem, Penerimaan, R/C *Ratio*, *Break Even Point*

ABSTRACT

Meyrina Prihatiningsih. "Analysis of the Feasibility of Rice Farming (*Oryza sativa* L.) (Case Study of Gurem Farmers in Tumenggungan Village, Selomerto District, Wonosobo Regency)".2024.

This study aims to find out: 1) The average cost of rice farming by gurem farmers per planting season, 2) Revenue, income and profits of rice farming obtained by gurem farmers 3) R/C Ratio and Break Even Point (BEP) of rice farming carried out by gurem farmers.

The research was conducted in Tumenggungan Village, Selomerto District, Wonosobo Regency using a case study research method. Sampling by the purposive sampling method by considering according to the research objectives. The research sample is 40 farmers. Data analysis was carried out using production costs, revenue, income and profits as well as the feasibility of farming through the R/C Ratio approach, BEP Product Price and BEP Production Volume.

The results of the study show that 1) The average cost of rice farming per planting season is Rp 5,891,625.90. 2) Rice farming receipts Rice farming revenue amounted to Rp. 7,288,737.50, rice farming income amounted to Rp. 4,344,133.68, and rice farming profits amounted to Rp. 1,397,111.60. 3) The R/C Ratio was obtained with a value of 1.24 and the BEP of the product price was Rp 4,445.76/Kg while the BEP of the production volume was 1,071.20 Kg/MT.

Keywords: Farming, Gurem Farmers, Revenue, R/C Ratio, Break Even Point